

KEWAJIBAN — SIAPA YANG MENERIMA KEBENARAN

Terbukti sekarang bahwa pekabaran yang dikemukakan di dalam buku ini adalah bukan suatu pekabaran yang hendak menciptakan suatu pergerakan baru, melainkan suatu pekabaran bagi suatu perubahan yang menuju kepada peribadatan yang benar. Yang memanggil umat Allah kembali kepada syariat-syariat-Nya, hukum-hukum-Nya, dan peraturan-peraturan-Nya dengan cara mematuhi dengan ketat kepada firman-Nya untuk mempersiapkan kita untuk menjumpai Allah dan untuk menghindari kehancuran yang akan datang.

Di zaman Israel kuno yang lalu umat Allah untuk sekian kalinya menyeleweng dari rencana Ilahi-Nya, sehingga perlu bagi-Nya untuk mengirimkan pekabaran-pekabaran amaran oleh perantaraan hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi. Amaran-amaran yang penting ini jarang sekali dipatuhi oleh bangsa yang dahulu itu. Namun bagaimanapun juga hamba-hamba Allah yang setia itu telah melaksanakan kewajiban mereka dengan sangat hati-hati. Walaupun kehidupan mereka terancam, pekabaran kasih mereka itu tidak disukai, dan mereka disia-siakan dengan kejam oleh umat yang telah terpilih itu. Hamba-hamba Allah yang setia itu tidak berani memulainya sendiri. Kewajiban mereka adalah hanya menyampaikan pekabaran, lalu menyerahkan hasil-hasilnya kepada Dia yang mampu menangani keadaan itu. Demikian pula halnya kelak di waktu ini. *"Akan terjadi suatu rangkaian peristiwa-peristiwa yang mengungkapkan bahwa Allah adalah penguasa dari keadaan itu."* **Testimonies, jilid 9, halaman 96.**

Orang-orang yang menyambut pekabaran ini akan bangkit dari kelemahan kerohanian mereka menuju kepada pertobatan peribadatan yang benar. Mereka akan bangkit dengan diam-diam, tetapi secara terbuka, menyampaikan kebenaran kepada saudara-saudaranya dan saudari-saudarinya di **dalam sidang**, dengan bersemangat dan tekun dalam takut akan Tuhan, tanpa meragukan apapun, dan menyerahkan segala hasilnya kepada Allah saja.

"Apabila Aku berfirman kepada orang jahat: Hai orang jahat, engkau pasti akan mati! Jika engkau tidak berbicara mengamarkan kepada orang jahat itu supaya meninggalkan jalannya, sehingga orang jahat itu mati dalam kejahatannya, maka tak dapat tiada darahnya akan Ku tuntutan dari tanganmu. Tetapi jikalau engkau mengamarkan orang jahat itu dari jalannya supaya ia kembali daripadanya; jika ia tidak mau meninggalkan jalannya, maka ia akan mati dalam kejahatannya; tetapi engkau telah melepaskan jiwamu. Oleh sebab itu, hai anak Adam, berbicaralah kamu kepada isi rumah Israel. Demikian hendaklah kamu katakan, jika semua pelanggaran kita dan dosa-dosa kita ditanggungkan atas kita, lalu kita pergi merana di dalamnya, maka bagaimanakah dapat kita hidup?" **Yeheskiel 33 : 8 - 10.**

Roh Nubuatan dalam membicarakan peristiwa-peristiwa di dalam buku ini mengatakan sebagai berikut : **"Orang-orang yang berjalan dalam terang akan menyaksikan tanda-tanda mengenai bahaya yang sedang mendekat; tetapi mereka tidak boleh duduk diam menunggu secara acuh tak acuh terhadap kehancuran itu, sambil menghibur dirinya dengan keyakinan bahwa Allah akan melindungi umat-Nya dalam masa bahaya itu. Jauhilah hal ini. Mereka harus menyadari bahwa adalah tugas mereka untuk bekerja dengan rajin untuk menyelamatkan orang lain, sambil berharap dengan iman yang teguh kepada Allah memohon bantuan."** Testimonies, jilid 5, halaman 209.

"Berserulah dengan keras bunyinya. janganlah ditahan, angkatlah suaramu bagaikan nafiri, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku segala pelanggaran mereka, dan isi rumah Yakub segala dosa mereka." Yesaya 58 : 1.

TANTANGAN-TANTANGAN YANG AKAN TIMBUL

Karena semua orang yang memiliki suatu pekabaran kebenaran sudah harus mengalami aniaya di masa lalu, maka inipun harus kita hadapi sekarang. Musuh dari semua kebenaran yang menggunakan manusia sebagai alatnya dengan berselamatkan agama, telah menentang kebenaran Allah pada setiap langkah perjalanannya. Kematian Habel oleh tangan-tangan kejam dari kakaknya Kain telah merupakan pertanda bagi semua pengikut kebenaran, bahwa aniaya akan bangkit melawan mereka melalui perantaraan saudara-saudaranya sendiri di dalam sidang. Demikianlah hal itu akan jadi sampai kepada hari ini.

Musuh yang lihai itu adalah terlalu pintar untuk menentang kebenaran-kebenaran dan ajaran-ajaran yang sudah diakui benar, maka ia akan mengendalikan orang-orang untuk melalaikan prinsip-prinsip pada mana kebenaran telah ditegakkan, lalu secara langkah demi langkah kekurangan-kekurangan itu dilengkapi dengan hasil kepintaran manusia, dan sedemikian inilah sidang dibawa masuk ke dalam kegelapan rohani. Para pendeta dalam keadaan kondisi kerohanian sedemikian ini tidak dapat melihat akan perlunya kepatuhan yang ketat kepada firman Allah. Jemaat mereka dibuat sedemikian rupa untuk merasa bahwa pengalaman Kristen mereka adalah sempurna, sehingga umat dibawa untuk menaruh harap kepada kepintaran manusia (menerima saja keputusan mereka), sebagai gantinya mereka menyelidiki sendiri kebenaran dengan iman kepada Allah. *"Demikianlah firman Tuhan : Terkutuklah orang yang menaruh harap pada manusia, dan menjadikan daging sebagai pegangannya, dan hatinya yang berpaling dari Tuhan."* Yeremia 17 : 5.

Keanggotaan sidang dihadiahkan kepada kebanyakan orang yang ingin menggabungkan diri dengan sidang dengan hanya sedikit pemeriksaan terhadap iman mereka dan penerimaan mereka terhadap seluruh kebenaran. Demikianlah, hati yang tidak bertobat merayap masuk ke dalam sidang dan oleh pengaruh-pengaruh mereka orang-orang lainnya dibawa masuk ke dalam dosa. Praktik yang tak henti-hentinya ini dengan cepat meningkatkan jumlah orang-orang yang tidak setia, sementara sebaliknya pengikut-pengikut Kristus yang setia makin hari makin menjadi sedikit.

Apabila terang kebenaran datang, dan suatu seruan bagi reformasi didengungkan, maka para pemimpin yang telah dibutakan dalam kegelapan rohani akan bangkit melawan seruan samawi itu. Mereka menyatakan bahwa mereka telah memiliki semua kebenaran, sehingga tidak memerlukan apa-apa lagi, walaupun di dalam hati kecil mereka, mereka tahu bahwa itu adalah kebenaran Allah. Mereka menuduh mempersalahkan pekabaran itu berikut juru kabarnya sama seperti halnya Israel kuno yang lalu, karena pekabaran itu menegur perbuatan-perbuatan mereka yang tidak suci. Orang-orang yang hatinya tidak disucikan ini tidak memperdulikan untuk memeriksa sendiri bagi dirinya, melainkan menerima saja keputusan-keputusan yang dibuat oleh para pemimpin. Akibatnya ialah bahwa orang-orang yang setia yang sedikit itu lalu dipecat dari keanggotaannya oleh suara terbanyak mereka, sementara Iblis tua itu berhasil mencapai kemenangan. Ini adalah benar-benar terjadi dalam sejarah kita, dimulai dengan gereja Lutheran, dan seterusnya. William Miller dan Nona Harmon telah dilayani dengan cara ini. Allah membiarkan perbuatan perampokan terhadap umat Allah ini terus dilakukan terhadap harta benda sidang milik mereka, dan mendorong mereka untuk memulainya suatu pergerakan yang baru, tetapi Ia tidak mau mengijinkannya sekarang.

Berbicara mengenai tantangan yang Luther terpaksa hadapi, Roh Nubuatan mengatakan sebagai berikut: *"Dalam kuasa Roh Suci ia berseru menentang dosa-dosa para pemimpin sidang yang ada; maka sementara ia menghadapi angin topan tantangan yang datang dari pihak imam-imam, semangatnya tidak luntur, karena ia bergantung teguh pada lengan Allah yang kuat dan dengan yakin berharap kepada-Nya bagi kemenangan."* **Early Writings, halaman 223.** *"Sementara tantangan meningkat mencapai puncaknya dengan hebat, maka hamba-hamba Allah kembali menjadi bingung, karena tampaknya bagi mereka bahwa merekalah yang menimbulkan krisis itu. Tetapi kesadaran hati mereka dan firman Allah menjaminkan kepada mereka bahwa cara mereka yang ditempuhnya adalah benar; maka walaupun cobaan-cobaan itu terus berlangsung, mereka adalah kuat untuk memikul semuanya."* **Great Controversy, halaman 610.** Yesus mengatakan : *"Berbahagialah kamu apabila orang mencela kamu dan menganiaya kamu serta menfitnah kamu dengan dusta oleh sebab Aku. Bersukacitalah kamu sambil bersukaria, sebab besarlah pahalamu di sorga; karena sedemikian itu juga segala nabi yang dahulu daripada kamu terkena aniaya."* **Matius 5 : 11, 12.** Perhatikan : Yang dianiaya adalah para nabi, dan bukan imam-imam.

Apabila kebenaran disajikan dengan jelas secara berurutan, maka ia itu akan mengungkapkan dosa dan mempersalahkan hati orang berdosa yang bersalah. Walaupun juru kabar itu untuk menyatakan kebenaran yang menyelamatkan, ia berada di bawah ancaman aniaya dan penghinaan, bahkan yang membahayakan hidupnya, orang-orang berdosa akan seringkali bangkit melawan seorang sahabat dari jiwanya sendiri. Nabi Yeheskiel mengatakan: *"Bagaimanapun juga, jika engkau mengamarkan orang jahat itu akan jalannya supaya ia berbalik daripadanya; jika ia tidak berbalik daripada jalannya, sehingga ia mati kelak dalam kejahatannya; maka engkau telah menyelamatkan jiwamu."* **Yeheskiel 33 : 9.**

Tuduhan-tuduhan berikut ini mungkin akan timbul dan akan dihadapi. Sebagian

orang mungkin mengatakan, Anda berbicara jahat, mencari-cari kesalahan, dan menuduh-nuduh. Tetapi kenyataannya adalah bahwa orang yang membawa pekabaran dari sorga kepada seorang berdosa yang bersalah tidak dapat dituduh dengan tuduhan manapun juga yang disebut di atas. Yang bertanggung jawab untuk pekabaran yang dibawanya bukanlah dia, melainkan Allah yang telah mengirim pekabaran itu. Barangsiapa yang berbicara jahat melawan utusan itu ialah berbicara jahat melawan Allah sendiri.

Sebagian orang mungkin mengatakan, Anda belum diurapi bagi jabatan kependetaan, maka itu bukan urusan anda, tetapi Dia yang memiliki pekabaran tidak harus diurapi oleh tangan-tangan manusia untuk menyampaikan pekabaran itu. Tidak lebih daripada yang diperbuat Amos. Dia yang mengirim pekabaran itu adalah lebih besar daripada dia yang diurapi oleh tangan-tangan manusia. Amos adalah hanya seorang gembala, tetapi pada waktu Allah memanggilnya, dan menugaskan kepadanya dengan sebuah pekabaran untuk disampaikan kepada raja-raja dan imam-imam dari Israel kuno yang lalu, ia tidak menolak, melainkan justru mematuhi suara Allah lalu menyampaikan pekabaran itu. (Amos 1 : 1). Adakah Allah terikat oleh tali-tali ikatan manusia? Yeremiaupun pada waktu itu baru hanya seorang anak kecil pada waktu Allah memanggilnya. Walaupun ia merasa dirinya tidak sanggup untuk memikul tanggung jawab. Tuhan berfirman : "*Janganlah katamu aku adalah masih kecil; karena kamu harus pergi kepada semua yang akan Ku suruhkan, dan apapun yang Ku perintahkan kepadamu hendaklah kau katakan.*" **Yeremia 1 : 7.**

Orang-orang yang menyangka bahwa jabatan mereka ini menempatkan mereka pada tempatnya Musa dan Harun sedang melakukan kesalahan besar. Orang-orang yang sedemikian ini tidak satupun dari mereka yang menduduki jabatan Musa dan Harun itu. Tidak seorangpun dapat mengambil kedudukan Musa karena ia tidak mati ataupun bisu. **Alkitab** adalah Musa. Yesus mengatakan : "Hendaklah mereka mendengar kepada Musa dan nabi-nabi." Harun adalah contoh dari Kristus. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyangka dirinya berada di tempat kedua pemimpin besar itu, berarti ia sedang mengesampingkan otoritas dari Alkitab, dan Kristus Imamnya. Barangsiapa yang menghendaki otoritas yang sedemikian ini berarti ia sedang menempatkan dirinya pada kedudukan dari Korah. Lihat Bilangan pasal 16; dan 26 : 10. Dan akibat daripadanya kelak merupakan suatu akhir yang pahit.

Saudara-Saudariku yang kekasih: Kami menghimbau anda dalam nama Kristus Juruselamatmu, jadikanlah dirimu benar bagi Allah seperti halnya orang-orang besar milik-Nya yang hidup di zaman dahulu. Kami mengundang perhatian anda kepada Daniel, Shadrach, Meshach dan Abednego. Bayangkanlah betapa teguhnya orang-orang ini mempertahankan prinsip-prinsip agama yang benar untuk dapat berkenan kepada Allah. Mereka mempertaruhkan nyawanya untuk tetap menolak menyembah sujud kepada berhala. Sebagaimana Allah menghargai mereka itu untuk imannya, Ia pun akan menghargai anda dengan kehidupan yang sama ukurannya dengan kehidupan Allah. Janganlah mau terantuk pada balok-balok penghalang dari orang lain. Kami menunjukkan kepada anda pengalaman dari orang-orang Kristen yang semula (nominal Christians) dalam permulaan masa pergerakan Advent seperti yang tercatat di

dalam tulisan-tulisan Roh Nubuatan. Kami kutip dari buku **Great Controversy**, halaman 380 sebagai berikut :

"Tetapi gereja-gereja pada umumnya tidak mau menerima amaran. Pendeta-pendeta mereka yang bagaikan 'pengawal-pengawal bagi isi rumah Israel', yang seharusnya pertama sekali dapat mengenali tanda-tanda kedatangan Yesus itu, mereka telah gagal mempelajari kebenaran, baik dari kesaksian para nabi ataupun dari tanda-tanda zaman. Karena harapan-harapan dan ambisi-ambisi duniawi memenuhi hati, maka kasih bagi Allah dan iman kepada firman-Nya telah bertumbuh menjadi dingin; sehingga pada waktu doktrin Advent dikemukakan, maka ia itu hanya membangkitkan keragu-raguan mereka dan ketidak-percayaannya. Dari kenyataan bahwa pekabaran itu bagian terbesarnya telah dihotbahkan oleh para anggota biasa, telah mendorong sebagai alasan argumentasi melawannya. Seperti di zaman dahulu kesaksian firman Allah yang jelas telah dihadapkan kepada pertanyaan, 'Sudahkah salah seorang pemimpin dari Parisi-Parisi itu mempercayainya?' Karena menemukan betapa sulitnya tugas mereka untuk membuktikan kesalahan argumentasi-argumentasi yang diambil dari periode-periode nubuatan, maka banyak orang lalu melarang menyelidiki nubuatan. Mereka mengajarkan bahwa buku-buku nubuatan adalah tersegel, dan tidak akan dapat dimengerti. Orang banyak hanya menaruh harap sepenuhnya kepada pendeta-pendeta mereka, mereka menolak mendengarkan amaran-amaran. Dan orang lainnya, walaupun yakin akan kebenaran itu, mereka tidak berani untuk mengakuinya secara terbuka, supaya jangan mereka 'dikeluarkan dari kaabah.' Pekabaran yang sudah dikirim Allah bagi pengujian dan pembersihan sidang, mengungkapkan dengan sangat meyakinkan betapa besar jumlah orang yang telah terpicat hatinya kepada dunia ini daripada kepada Kristus. Tali yang mengikat mereka ke bumi adalah lebih kuat daripada semua tarikan yang mengarah ke sorga. Mereka memilih untuk mendengar kepada suara kepintaran dunia, dan mereka mengalihkan pendengarannya dari pekabaran kebenaran yang memeriksa hati manusia."

Yesus mengatakan, "ingatlah akan isteri Lot." Loloskanlah diri demi kehidupanmu, karena unsur-unsur yang dahulu digunakan terhadap Sodom itu akan kelak digunakan di dalam dunia yang jahat pada waktu ini. Bandingkanlah pekabaran ini dengan Alkitab dan tulisan-tulisan Testimonies. Janganlah mengikuti keputusan-keputusan orang lain, tetapi pelajarilah bagi dirimu sendiri. *"Bilamana suatu pekabaran disampaikan kepada umat Allah, janganlah mereka bangkit berdiri menentangnya; mereka hendaknya pergi kepada Alkitab, membanding-bandingkannya dengan torat dan kesaksian, dan jika ia itu tidak dapat tahan uji, maka pekabaran itu adalah tidak benar."* **Testimonies to Ministers, halaman 119.**

Jangan seorangpun takut atau mundur untuk memberitakan pekabaran ini langsung dari mimbar Masehi Advent Hari Ketujuh, karena inilah doktrin Masehi Advent Hari Ketujuh yang murni, yang memanggil umat Allah kembali kepada prinsip-prinsip di mana organisasi gereja yang besar ini telah didirikan. Sebagian orang akan keberatan lalu mencoba untuk menyetopnya, sebaliknya mereka tidak dapat menjelaskan Alkitab dalam cara yang lain. Tetapi barangsiapa yang hendak memikul beban untuk membawakan pekabaran ini, ia harus tekun dan setia selalu memperdalam

penyelidikannya.

Di zaman Kristus yang lalu murid-murid-Nya telah berdiri dengan teguh pada haknya dan memberitakan Juruselamat yang bangkit itu di dalam **kaabah**. Para pemimpin yang buta rohani memerintahkan mereka keluar, tetapi kembali lagi mereka datang, dan ini terus berulang sampai para Parisi yang tidak setia memasukkan mereka ke dalam penjara. Secara ajaib mereka itu telah dikeluarkan dan segera mereka kembali lagi ke kaabah, lalu kembali menghotbahkan ajaran yang dianggap asing itu walaupun menghadapi tantangan. Tekad yang sedemikian ini untuk menyelamatkan saudara-saudarinya dari bencana yang tak dapat tiada akan datang, disebut oleh musuh-musuh Kristus "pendurhakaan", bahkan dengan menggunakan Injil untuk membuktikan kebenaran tuduhan-tuduhan mereka. Tetapi pada kenyataannya ialah, orang yang dengan tekun melaksanakan kewajibannya kepada Allahnya bagi kebaikan saudara-saudaranya, bukanlah orang yang bersalah. Orang yang membenci pekabaran dari sorga ialah pemberontak dalam pandangan Allah yang besar. Jabatan ataupun kedudukan dari orang yang sedemikian ini tidak lagi dapat membersihkan dia, sama seperti halnya Parisi yang sombong itu dibalik jubah rabbinya ia tidak lagi dapat dibersihkan. Walaupun sebagian orang mungkin menunjuk kepada jabatan kekuasaannya sendiri ia itu tidak dapat memaafkan dia, itupun tidak dapat mempersalahkan utusan Allah itu. Banyak lagi maaf dan tuduhan-tuduhan yang lain akan dikemukakan, tetapi orang yang melaksanakan pelayanan dari Yang Maha Tinggi tidak perlu dikecewakan dalam cara apapun juga, melainkan maju terus dalam tugasnya dengan iman kepada Allah untuk menyelamatkan saudara-saudaranya dari bencana yang tak dapat tiada akan datang. Roh Nubuatan dalam memandang kepada pekabaran ini mengatakan sebagai berikut : *"Kalau saja suatu kasus seperti kasusnya Akhan itu ada di antara kita, maka ada banyak orang yang akan menuduh mempersalahkan mereka yang akan bertindak sebagai Yusak yang mencari-cari tahu kesalahan itu, karena alasan memiliki roh jahat yang suka mencari-cari salah orang lain."* **Testimonies, jilid 3, halaman 270.**

Dalam hal mana seseorang akan dicoret dari buku-buku sidang karena membawakan pekabaran ini, janganlah kecewa sedikitpun, melainkan maju terus seolah-olah tidak ada apa-apa yang terjadi. Bayarkanlah perpuluhan dan persembahanmu yang jujur kepada gerejamu, dan anggaphlah bagaikan 'itu adalah' rumah Bapamu. Teruskan tugas reformasimu sebanyak mungkin yang kau senangi. Keanggotaanmu pada buku-buku sidang hanyalah suatu catatan gereja dan satu-satunya kerugian atau kerusakan yang dapat diderita seseorang oleh kehilangan namanya dari catatan yang sedemikian ini ialah bahwa ia tidak dapat lagi melayani sebagai salah seorang tua-tua gereja, atau ia tidak dapat lagi bersuara dalam masalah-masalah urusan gereja. Mereka yang mengharapkan kedatangan Kristus yang segera tidak akan ingin melayani sebagai tua-tua gereja, jika pelayanan mereka memang tidak disukai oleh sidang. Orang-orang yang membawa dirinya ke depan untuk memperoleh suatu kedudukan yang sedemikian ini menunjukkan motif mereka yang tidak benar, dan bahwa hati mereka adalah tidak benar dengan Allah. Untuk mempertahankan namamu dalam buku sidang dengan mengorbankan prinsip tidak akan membawa anda ke sorga, juga kehilangan namamu dari buku sidang yang sedemikian itu tidak akan

menghalangi anda untuk masuk ke Kota Suci.

"Betapa indahny di atas gunung-gunung kaki orang yang membawakan kabar-kabar baik, yang memberitakan perdamaian; yang membawakan kabar-kabar baik yang baik, yang memberitakan keselamatan; yang mengatakan kepada Sion, bahwa Allahmu memerintah!" Yesaya 52 : 7.

"Banyak orang digoda mengenai pekerjaan kita, dan banyak yang sedang memperlmasalahkannya. Sebagian orang, dalam keadaan mereka yang terdoda, mereka menuduh bahwa kesaksian-kesaksian yang menegor yang telah kami berikan itu menimbulkan kesulitan-kesulitan dan kekacauan-kekacauan bagi umat Allah. Mereka menyangka kekacauan itu terdapat pada orang-orang yang membawa pekabaran amaran, yaitu mereka yang menunjukkan dosa-dosa orang banyak itu dan memperbaiki kekeliruan-kekeliruan mereka. Banyak orang tertipu oleh musuh dari jiwa-jiwa Mereka mengira bahwa umat Allah tidak memerlukan lagi penanganan yang jelas dan teguran, melainkan bahwa Allah sedang berada dengan mereka Bagaimanakah mereka ini menangani pekabaran dari Saksi yang Benar kepada orang-orang Laodikea? Tidak mungkin terdapat penipuan apapun di sini. Pekabaran ini harus dibawa kepada sebuah sidang yang suam oleh hamba-hamba Allah. Ini harus dapat membangunkan umat-Nya dari kesentausaan dan kesesatan berbahaya mereka itu kepada keadaan mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Kesaksian ini jika diterima, akan kelak membangunkan untuk bertindak, dan akan memimpin kepada merendahkan diri dan pengakuan dosa-dosa

"Umat Allah harus melihat dosa-dosa mereka sendiri, dan harus bangun kepada pertobatan yang bersungguh-sungguh, dan membuang dosa-dosa yang telah menjerumuskan mereka ke dalam suatu kondisi melarat yang sedemikian ini, kebutaan, kesengsaraan, dan kesesatan yang menakutkan dan menyedihkan. Kepada saya ditunjukkan, bahwa kesaksian yang tegas itu harus hidup di dalam sidang. Ini saja yang akan menjawab pekabaran kepada orang-orang Laodikea itu. Kesalahan-kesalahan harus ditegur, dosa harus disebut dosa, dan kejahatan harus dihadapi dengan segera dan dengan tegas, lalu dibuang dari antara kita sebagai umat." Testimonies, jilid 3, halaman 258 - 260.

"Bangunlah engkau, nyatakanlah cahayamu; karena terangmu ada datang, dan kemuliaan Tuhan ada terbit atas kamu." Yesaya 60 : 1.